



Penerapan Kegiatan Keagamaan melalui Khataman Qur'an di Masjid Istiqomah Griyo Mapan Sentosa Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo sebagai Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya

Implementation of Religious Activities through Khataman Qur'an at the Istiqomah Griyo Mapan Sentosa Mosque, Waru District, Sidoarjo Regency as a Form of Community Service by Sunan Giri University Students in Surabaya

Alfiyatur Rizkiyah¹, Ana Arifiana², Eli Masnawati³, Eli Retnowati⁴, Nelud Darajaatul Aliyah⁵, Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi⁶, Didit Darmawan⁷, Jahroni Jahroni⁸, Ikhwanuddin Ikhwanuddin⁹

¹⁻⁹ Universitas Sunan Giri Surabaya

Korespondensi Penulis: Alfiyaturrizkiyah56@gmail.com

Article History:

Received: 31 Juli 2023

Accepted: 15 Agustus 2023

Published: 30 September 2023

Keywords: real work study, khataman qur'an, religion, education, dedication

Abstract: Real Work Lecture (KKN) activities are the role of students in implementing the khataman qur'an form of community service. The Real Work Lecture (KKN) of Sunan Giri Surabaya University group nineteen was held at the Griyo Mapan Sentosa Mosque Foundation, Waru District, Sidoarjo Regency. The Sunan Giri Surabaya University KKN team took an educational work program related to religion at the Griyo Mapan Sentosa Mosque Foundation. Religious knowledge must be fostered from a young age, activities in this religious field are carried out and will always exist in the lives of local people in the Griyo Mapan Sentosa Mosque Foundation area, Waru District, Sidoarjo Regency. This study uses qualitative methods and uses observation techniques and data collection by documenting activities that have been carried out. This program can be carried out well because students are able to establish good relationships with Griyo Mapan Sentosa residents and empower themselves.

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah peran mahasiswa dalam mengimplementasikan khataman qur'an bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Sunan Giri Surabaya kelompok sembilan belas dilaksanakan di Yayasan Masjid Griyo Mapan Sentosa Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Tim KKN Universitas Sunan Giri Surabaya mengambil program kerja pendidikan yang berhubungan dengan keagamaan yang berada di Yayasan Masjid Griyo Mapan Sentosa. Pengetahuan agama harus dibina sejak usia muda, kegiatan di bidang keagamaan ini dilaksanakan dan akan selalu ada di kehidupan masyarakat setempat di wilayah Yayasan Masjid Griyo Mapan Sentosa Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Studi ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan teknik observasi serta pengumpulan data dengan mendokumentasikan kegiatan yang telah terlaksana. Program ini dapat terlaksana dengan baik karena mahasiswa mampu menjalin hubungan yang baik dengan warga Griyo Mapan Sentosa serta memberdayakan diri.

Kata Kunci: kuliah kerja nyata, khataman qur'an, keagamaan, pendidikan, pengabdian.

PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa dalam menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Peran mahasiswa dalam pelaksanaan KKN tidak sekadar sebagai peserta, melainkan sebagai agen perubahan di lingkungan masyarakat. Proses KKN diawasi secara langsung oleh pihak Universitas dan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yang ditunjuk oleh panitia

* Alfiyatur Rizkiyah Alfiyaturrizkiyah56@gmail.com

penyelenggara. Keterlibatan instansi tersebut menjamin bahwa pelaksanaan KKN sesuai dengan standar dan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan KKN melibatkan penyusunan program tindakan berdasarkan hasil survei permasalahan di Desa. Program tindakan dibuat untuk menawarkan solusi terhadap permasalahan yang diidentifikasi. KKN yang dijalankan di Yayasan Masjid Istiqomah Griyo Mapan Sentosa menitikberatkan pada program tindakan di bidang pendidikan yang berhubungan dengan aspek keagamaan. Hal ini memberikan dampak positif terhadap pengembangan masyarakat setempat, terutama dalam konteks keagamaan (Djazilan & Hariani, 2022).

Stabilitas pribadi merupakan hasil dari harmoni antara pemahaman pengetahuan umum dan pengetahuan agama. Pentingnya pembinaan pengetahuan agama sejak usia dini menjadi landasan utama dalam membentuk stabilitas pribadi yang kokoh. Aktivitas ini dapat dicapai melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan dengan konsistensi dan keseriusan. Partisipasi yang tekun dalam kegiatan keagamaan tidak hanya memperdalam pengetahuan agama, tetapi juga menciptakan kesadaran dan motivasi yang kuat untuk belajar agama. Penting untuk menciptakan budaya di mana masyarakat, khususnya di sekitar Yayasan Masjid Istiqomah Griyo Mapan Sentosa, secara aktif terlibat dalam kegiatan keagamaan baik di lingkungan rumah maupun di masyarakat. Dengan demikian, setiap individu dapat merasakan manfaat positif dari pembinaan pengetahuan agama, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan pribadi dan stabilitas masyarakat secara keseluruhan (Sholeh, 2005). Melalui keterlibatan yang berkesinambungan dalam kegiatan keagamaan, diharapkan akan terbentuk generasi yang memiliki landasan moral yang kuat dan mampu menjaga keseimbangan antara kehidupan sehari-hari dengan nilai-nilai keagamaan.

Kegiatan di bidang keagamaan di suatu wilayah, seperti yang terjadi di Yayasan Masjid Istiqomah Griyo Mapan Sentosa, tidak terlepas dari kehidupan masyarakat setempat. Penguatan akidah Islam menjadi alasan utama di balik berbagai kegiatan keagamaan yang dijalankan. Keberadaan Yayasan Masjid Istiqomah Griyo Mapan Sentosa tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga menjadi pusat kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan di Griyo Mapan Sentosa memiliki peran ganda, yaitu sebagai penguatan akidah Islam dan sebagai tali penyambung hubungan sosial antarindividu. Dalam pandangan Rohmana (2014), kegiatan keagamaan tidak hanya sekadar ritual ibadah, tetapi juga menjadi wadah penting untuk mengembangkan pola interaksi antarindividu dengan orang lain. Melalui kegiatan-kegiatan ini, masyarakat setempat dapat memperdalam nilai-nilai keagamaan dan membangun serta memperkuat hubungan sosial (Wahyudi *et al.*, 2018; Amirulloh *et al.*, 2023).

Kegiatan PkM menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan nilai-nilai yang mereka peroleh selama berkuliah di universitas. Kegiatan khataman Qur'an di Masjid Istiqomah Griyo Mapan Sentosa merupakan contoh nyata bagaimana mahasiswa dari Universitas Sunan Giri Surabaya mengambil peran aktif dalam memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar. Partisipasi mahasiswa pada kegiatan telah menerapkan ilmu agama yang mereka pelajari, hal ini menggambarkan adanya perhatian terhadap pengembangan nilai-nilai keagamaan di masyarakat setempat. Melalui khataman Qur'an, terjalin hubungan yang lebih erat antara perguruan tinggi dan masyarakat setempat, menciptakan sinergi positif antara dunia akademis dan dunia nyata. Kegiatan ini memberikan manfaat, seperti membawa dampak positif dalam mempererat hubungan antara mahasiswa, perguruan tinggi, dan masyarakat (Akmal *et al.*, 2015; Faramedina *et al.*, 2023).

Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan oleh mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya adalah melalui kegiatan khataman Qur'an di Masjid Istiqomah Griyo Mapan Sentosa, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Melalui upaya ini, diharapkan terjalin harmoni spiritual yang memberikan dampak positif bagi perkembangan.

METODE

Metode yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan khataman Qur'an adalah metode ABCD, yang memiliki keunggulan fasilitas ibadah yang lengkap. Mayoritas penduduk di Griyo Mapan Sentosa adalah umat Muslim. Model Pendekatan Pengembangan Masyarakat berbasis aset (ABCD) digunakan sebagai pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Pendekatan ini fokus pada identifikasi aset yang ada dalam masyarakat dan dianggap mendukung upaya pemberdayaan masyarakat. Metode ini relevan untuk diterapkan pada kegiatan khataman Qur'an di Masjid Istiqomah Griyo Mapan Sentosa, Tambak Sawah Waru Sidoarjo.

Jenis Kegiatan ini merupakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Manajemen, Pendidikan Agama Islam, dan Ekonomi Syariah Universitas Sunan Giri Surabaya Angkatan 2020. Lokasi dan Waktu kegiatan dilaksanakan di Yayasan Masjid Istiqomah Griyo Mapan Sentosa, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 21 Agustus 2023. Agenda kegiatan membersihkan masjid Istiqomah Griyo Mapan Sentosa dilakukan dengan cara merapikan rak Al-Qur'an, meja, menyapu lantai masjid dan mengelap kaca masjid.

HASIL

Hasil dari Khataman Al-Qur'an adalah sebuah kegiatan yang melibatkan menyelesaikan membaca seluruh surah yang terdapat dalam Al-Qur'an, sebanyak 30 Juz. Proses ini dapat dilakukan secara individu, di mana seseorang menyelesaikan bacaan Al-Qur'an secara mandiri dan juga dilakukan secara berkelompok, di mana pihak satu bergantian dengan pihak lain dalam membacakan ayat-ayat Al-Qur'an, sering disebut sebagai *bin nadzor* dalam bahasa Arab, yang artinya dengan melihat. Khataman Al-Qur'an merupakan acara merampungkan pembacaan Al-Qur'an dari Surat Al-Fatihah hingga Surat An-Nas. Setiap ayat diresapi dengan makna dan kekhusyukan bagi para peserta. Kegiatan ini diakhiri dengan do'a khotmil Qur'an, di mana peserta mengakhiri sesi membaca dengan do'a sebagai ungkapan syukur, permohonan ampunan, dan harapan untuk mendapatkan manfaat spiritual dari bacaan Al-Qur'an yang telah mereka laksanakan. Ainul dan Jazilus (2019) menunjukkan bahwa Khataman Al-Qur'an bukan hanya sebuah rutinitas membaca, melainkan sebuah peristiwa berarti yang menandai selesainya pembacaan Al-Qur'an dalam suatu periode. Proses ini mengindikasikan dedikasi terhadap agama dan menciptakan momen yang sarat makna bagi mereka.

Khataman Al-Qur'an berlangsung di Masjid Istiqomah Griyo Mapan Sentosa pada hari Senin, 21 Agustus 2023, dimulai pukul 11.00 WIB. Peristiwa ini dimulai dengan kehadiran peserta dari Kelompok 19 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Sunan Giri Surabaya. Para mahasiswa turut serta dalam membacakan ayat-ayat suci Al-Qur'an secara bergantian. Dengan dimulainya acara pukul 11.00 WIB, peserta KKN dari Universitas Sunan Giri Surabaya melaksanakan kegiatan khataman Al-Qur'an dengan penuh dedikasi, membangun momen spiritual yang berkesan dalam kegiatan keagamaan di lingkungan Masjid Istiqomah Griyo Mapan Sentosa. Keterlibatan dalam aspek keagamaan tidak terlepas dari kehidupan komunitas setempat di suatu daerah, termasuk Yayasan Masjid Istiqomah Griyo Mapan Sentosa. Aqidah Islam menjadi dasar utama kegiatan keagamaan di Yayasan Masjid Istiqomah Griyo Mapan Sentosa. Kegiatan ini berperan sebagai penghubung dalam hubungan sosial antar individu serta sebagai tempat untuk mengembangkan pola interaksi antar individu dengan sesama (Ahmad, 2019).



Gambar 1. Pembagian Juz Qur'an

Kegiatan pembagian juz pada Al-Qur'an umumnya dilakukan dalam setiap khataman Al-Qur'an berjamaah. Proses pembagian dimulai dari Juz 1, yang mencakup Surah Al-Baqarah, hingga Juz 30 yang berisi Surah An-Nas. Pembagian dilakukan secara merata di antara anggota yang terlibat. Ini untuk memastikan bahwa pembacaan ayat Al-Qur'an selesai dalam waktu yang telah ditetapkan, menciptakan keteraturan dalam proses khataman. Selain itu, pembagian juz secara merata juga bertujuan mempermudah partisipasi setiap anggota dalam mengkhhatamkan Al-Qur'an, sehingga seluruh proses berjalan lancar. Dengan pendekatan ini, setiap individu dapat berkontribusi secara merata dalam menyelesaikan khataman Al-Qur'an, mengukuhkan ikatan keagamaan.



Gambar 2. Khataman Qur'an

Khataman Qur'an merupakan sebuah perayaan keagamaan yang seringkali diadakan dalam berbagai acara dan lokasi, seperti dalam majelis ta'lim, masjid, atau bahkan di rumah pribadi. Mahasiswa dari Kelompok 19 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Sunan Giri Surabaya menyelenggarakan kegiatan khataman Qur'an di Masjid Istiqomah Griyo Mapan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk menjalin dan menyambung tali persaudaraan antara sesama umat Muslim yang dapat menenangkan jiwa dan ketenangan batin. Seperti yang disampaikan oleh Wirdanengsih *et al.* (2007), khataman Qur'an tidak hanya sekadar kegiatan keagamaan, tetapi juga merupakan sarana untuk mencapai ketenangan jiwa dan ketentraman spiritual.



Gambar 3. Foto Bersama DPL

Kegiatan foto bersama dengan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) Bapak Jahroni, S.E., M.M., setelah khataman Qur'an menjadi momen berharga bagi mahasiswa kelompok 19 Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dari foto bersama ini, terdapat tujuan yang sangat signifikan, yaitu mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa KKN dan DPL. Hal ini mencerminkan kesan kekeluargaan dan kebersamaan antara mahasiswa dan DPL terabadikan. Selain itu, khataman Qur'an yang dilaksanakan sebelumnya telah berhasil menciptakan suasana Islami di sekitar masjid dan lingkungan sekitarnya. Keberadaan kegiatan ini sebagai upaya untuk membawa nuansa keagamaan yang positif di tengah-tengah masyarakat (Ummat & Retnowati, 2022).

DISKUSI

Hasil pembahasan dari kegiatan ini adalah dengan mengadakan khataman Al-Qur'an di Yayasan Masjid Griyo Mapan Sentosa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 19 Universitas Sunan Giri Surabaya masyarakat sekitar dapat merasakan nuansa islami dan meningkatkan persaudaraan antar sesama muslim. Kegiatan ini memberikan contoh kepada masyarakat sekitar akan pentingnya kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat (Djazilan & Darmawan, 2021). Kegiatan pembagian juz pada al-qur'an biasanya dilakukan setiap khataman qur'an berjamaah. Pembagian juz dilakukan dari juz 1 surah al-Baqarah hingga juz 30 surah an-Nas, dan setiap anggota kelompok berbagi tanggung jawab secara merata. Tujuan dari pembagian ini adalah agar pembacaan ayat Al-Qur'an dapat diselesaikan dengan baik dalam waktu yang tepat, memastikan keseluruhan al-Qur'an dapat dikhatamkan dengan lancar. Selain itu, pembagian juz secara merata juga mempermudah proses mengkhatamkan Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat di ambil dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Yayasan Masjid Istiqomah Griyo Mapan Sentosa adalah keterlibatan mahasiswa melaksanakan

serangkaian acara hingga acara selesai. Kami menyarankan agar kegiatan ini tetap dilakukan secara rutin supaya masyarakat dapat menguatkan tali silaturahmi antar sesama muslim. Kegiatan khataman qur'an tidak hanya dilakukan di masjid namun dapat dilakukan di berbagai acara dan tempat, seperti di majelis ta'lim atau rumah pribadi. Selain itu, saran yang dapat diberikan adalah memperluas cakupan kegiatan khataman Qur'an. Meskipun kegiatan ini sudah dilakukan di masjid, namun juga bisa diadakan di berbagai acara dan tempat lainnya, seperti dalam majelis ta'lim atau bahkan di rumah pribadi. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi lebih luas dari masyarakat, termasuk mereka yang tidak dapat hadir di masjid secara rutin.

DAFTAR REFERENSI

- Akmal, D. Kurniawan, D. Darmawan, & A. Wardani. (2015). *Manajemen Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Amirulloh, I., M. S. Anam, M. Mujito, S. Sujito, R. Saputra, R. Hardyansah, D. S. Negara. (2023). Implementasi Nilai Persatuan dalam Bergotong Royong di Masyarakat Desa Anggaswangi Sukodono Sidoarjo. *EXAM: Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 13-20.
- Djazilan, M. S. & D. Darmawan. (2021). The Influence of Parenting Style and School Culture on the Character of Student Discipline. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(2), 53-64.
- Djazilan, M. S. & M. Hariani. (2022). Implementation of E-Learning-Based Islamic Religious Education. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(2), 14-21.
- Farmedina, N., D. A. Y. Widariyono, C. T. I. Dzinnur, S. Sudjai, D. Darmawan, M. C. Rizky. (2023). Kegiatan Lomba 17 Agustus untuk Meningkatkan Jiwa Solidaritas Antar Warga Desa Jogosatru, Kecamatan Sukodono. *EXAM: Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 1-6.
- Fauzi, A. N. (2019). Komodifikasi Agama Terhadap Pembacaan (Khataman) Alquran Air Kemasan Kh-Q PT. Buya Barokah. *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis*, 7(02), 281-298.
- Hakiemah, A. & J. Sakhok. (2019). Khataman Alquran di Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta: Kajian Living Hadis. *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith*, 9(1), 125-144.
- Rohmana, J. A. (2014). Memahami al-Qur'an dengan Kearifan Lokal: Nuansa Budaya Sunda dalam Tafsir al-Qur'an berbahasa Sunda. *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, 3(1), 79-99.
- Sholeh, A. R. (2005). *Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ummat, L. S. & E. Retnowati. (2022). The Influence of Social Capital, Intrinsic Motivation, Self-Esteem on Student Learning Outcomes. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 25-30.
- Wahyudi, I., D. Darmawan, & R. Mardikaningsih. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Wirdanengsih, S. S., B. Dasim, & S. Edi. (2017). Makna Simbolik Upacara Khatam Al-Qur'an Anak-Anak Pada Perguruan Qur'an Awaliyah (PQA) di Nagari Balai Gurah Sumatera Barat. *Jurnal Akademika*, 8.